

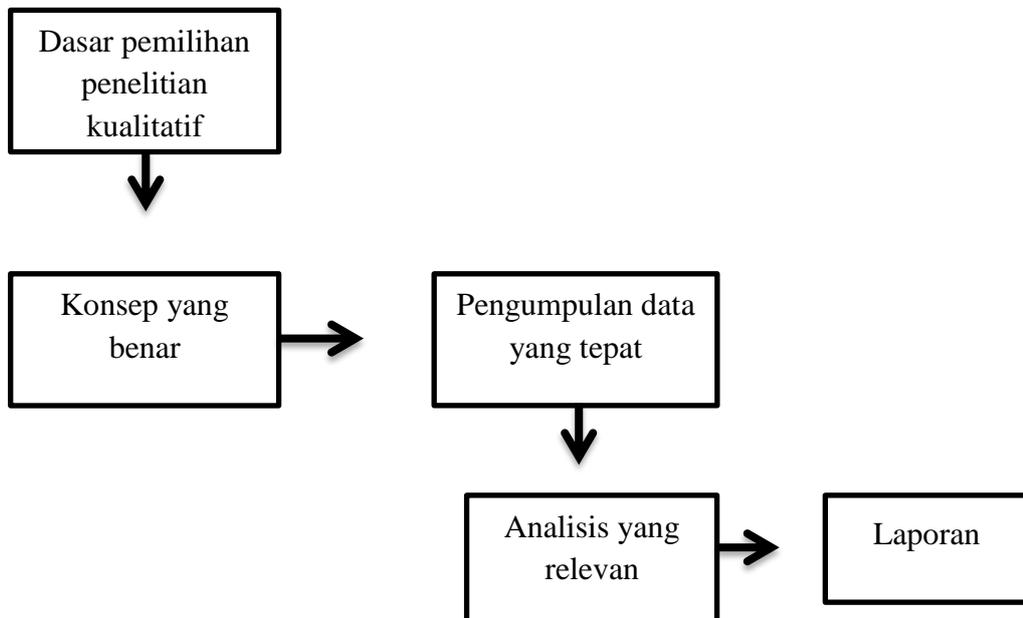
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut sugiyono (2008:15) menyatakan bahwa metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik sebab penelitian yang dilakukan merupakan kondisi yang alamiah atau natural tanpa adanya manipulasi dalam metode penelitian ini.

Penelitian kualitatif ini dipilih karena adanya berbagai pertimbangan dari peneliti bahwa masalah yang diteliti merupakan masalah yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini mengenai mengembangkan rasa percaya diri anak pada anak usia dini yang mengalami kekerasan pada lingkungannya. Penelitian dilakukan dengan usaha menggali berbagai informasi yang sangat mendalam dan yang sesuai dengan pertanyaan pada fokus penelitian.



**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian Sabarguna (2006:34)**

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Cahaya Bunda jembatan merah Surabaya Tahun ajaran 2017/2018 pada anak PAUD usia 3-5 tahun dengan jumlah 31 anak. waktu penelitian bulan januari 2014, pada semester II Tahun pelajaran 2017-2018.

**Tabel 3.1**

**Jadwal penelitia PAUD Cahaya Bunda jembatan merah Surabaya**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian															
		September 2016				Oktober 2016				November 2016				Desember 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey tempat penelitian	■	■	■													
2.	Observasi & wawancara awal				■	■	■										
3.	Observasi lapangan						■	■									
4.	Wawancara guru								■	■	■						
5.	Wawancara dengan warga sekitar										■	■					
6.	Pengolahan data dan penulisan hasil penelitian											■	■	■	■	■	■

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek yang diteliti terdiri dari dua bagian, yakni:  
 1) sebagai sumber informasi anak – anak PAUD yang belajar di PAUD Cahaya Bunda jembatan merah Surabaya sebanyak tiga puluh (30) anak dan sebagai pengamatan yang paling intens adalah satu (1) anak sebagai subjek

observasi dalam setiap proses pembelajarannya. 2) sebagai sumber informasi lain sebagai kelengkapan data tentang hal – hal yang perlu dialami, dipahami dan diungkap secara mendalam dan menyeluruh mengenai mengembangkan rasa percaya diri anak usia dini, sebagai sumber informasi ialah kepala sekolah PAUD Cahaya Bunda dan dua guru untuk di wawancara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian merupakan cara untuk memperoleh data – data sebagai salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian keduanya tidak dapat dipisahkan sebab keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Pada saat ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dan ikut serta dalam melakukan kegiatan yang di laksanakan pada PAUD tersebut.

Menurut Nazir (2005:174) *pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar buntut memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan dengan metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang dipecahkan. metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu metode pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan, metode khusus.*

Menurut sugiyono (2008:148) “menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Metode dan instrument penelitian keduanya saling berkaitan, untuk memilih satu jenis metode pengumpulan data seringkali memerlukan lebih dari satu jenis instrument penelitian. Di sebuah penelitian harus disesuaikan dengan metode pengumpulan data. Pada hakekatnya meneliti ialah melakukan sebuah pengukuran terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan alam, sehingga memerlukan alat ukur yang sesuai agar dapat menghasilkan penelitian yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut sugiyono (2008:310) “menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi”. Metode observasi menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain dengan pancaindera telinga, penciuman, mulut dan kulit. Penelitian ini menggunakan teknik observasi sebab berbagai aspek perkembangan yang berhubungan dalam penguasaan di tempat penelitian. Melakukan observasi dilapangan dapat lebih mampu memahami data dan akan mendapatkan pengalaman langsung.

Menurut Sugiyono (2008:310) Terdapat macam-macam jenis observasi untuk memudahkan penelitian yaitu:

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada saat melakukan pengamatan peneliti harus mendalami penelitian dengan ikut melakukan pekerjaan apa yang dilakukan oleh orang yang sedang peneliti amati dan merasakan suka duka sumber penelitian.

2. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang atau tersamar ini pengumpulan datanya menyatakan bahwa terus terang terhadap sumber data bahwa peneliti akan melakukan penelitian terhadapnya. Namun, pada suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar kepada sumber data dalam melakukan observasi sebab hal ini untuk menghindari apabila data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan oleh sumber data. Apabila peneliti berterus terang maka kemungkinan yang akan terjadi adalah tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi lebih lanjut.

3. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak terstruktur dilakukan karena fokus penelitian yang belum jelas, sebab fokus observasi akan berkembang dengan sendirinya selama kegiatan observasi sedang berlangsung.

Menurut Sugiono (2008:313) “Mengemukakan bahwa observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang yang akan di observasi”.

b. Wawancara

Wawancara atau interview biasa digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Bungin (2005:126) *mengemukakan bahwa wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.* Adapun alat yang harus dipersiapkan untuk meneliti agar wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti bahwa telah melakukan wawancara dengan sumber data, alat yang diperlukan adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan dengan sumber data dan kamera yang berfungsi untuk memotret apabila peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan sumber data sebab untuk memberi bukti bahwa peneliti benar – benar sudah melakukan penelitian atau pengumpulan data.

Terdapat dua jenis wawancara menurut sugiono (2008:194) yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur ,

1. wawancara terstruktur yakni peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah di siapkan, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.
2. Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Menurut Bungin (2005:144) “Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, metode yang digunakan untuk menelusuri historis”. Sebagian besar bentuk data yang tersedia adalah berupa surat-surat, catatan harian, laporan, film, rekorder, dan foto. Data pendukung dalam observasi berupa foto kegiatan anak selama siswa dan proses kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Sugioyono (2008:329) *mengemukakan bahwa teknik pengumpulan dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan sejarah pribadi kehidupan dimasa sekolah, di masyarakat dan lain-lain.*

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahap atau proses penelitian. Didalam prosedur penelitian hal – hal yang harus dilakukan adalah dengan terlebih memilih masalah yang tepat, dapat menemukan masalah yang digunakan untuk diteliti, menentukan lokasi penelitian dengan menentukan lokasi penelitian difokuskan dengan tujuan penelitian ini mengambil lokasi di PAUD Cahaya Bunda jembatan merah Surabaya, menentukan sumber data, menentukan serta menyusun instrument penelitian, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan akhir penelitian. Menurut Putra (2013:136) “Mengemukakan bahwa peneliti harus berusaha menggali menggunakan cara yang lazim yaitu dengan wawancara mendalam, pengamatan, dan analisis dokumen”.

Perumusan masalah penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan sebab pada lingkungan sangat mendukung proses penelitian ini, penelitian tepat pada sasaran yang telah dipikirkan oleh peneliti dan peneliti dituntut untuk memahami yang sebenarnya terjadi di lapangan dan diuntut untuk berfikir, berperilaku, berpendapat yang sesuai dengan apa yang dilakukan sehari – hari dan kemudian akan dicatat secara terstruktur.

Teknik penelitian yang mendalam pada penelitian ini dan menggunakan wawancara yang mendalam merupakan teknik penelitian yang paling penting dan diutamakan didalam penelitian kualitatif ini. Dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan dengan sesuai keadaan di kelas, tidak dengan mengacaukan suasana di dalam kelas dan penelitian tetap mendalam.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2008:335) *Mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat membuat kesimpulan dengan mudah dan dapat difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif.*

Melakukan Analisis data kualitatif harus dengan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus pada saat penyajian data dan penarikan kesimpulan akan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan dengan rangkaian kegiatan analisis yang saling berkaitan dan saling susul menyusul.

Terdapat proses untuk menganalisis data kualitatif dengan berbagai proses tersebut dapat membantu peneliti untuk menganalisis data penelitian dengan tahap – tahap yang benar. Menurut Nasution dalam buku Sugiyono (2008:336) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pemegang bagi penelitian selanjutnya. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti masuk ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan di gunakan untuk fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan. Pada analisis sebelum di lapangan ini harus menemukan karakteristik untuk membuat sebuah penelitian,

b. Analisis selama dilapangan model miles dan Huberman

Analisis ini dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat peneliti melakukan penelitian dengan wawancara pada saat itu peneliti telah menyiapkan pertanyaan namun apabila jawaban dari sumber belum memuaskan bagi peneliti maka peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan lagi hingga jawaban tersebut merasa memuaskan. Analisis data harus dilakukan dengan terus menerus hingga tuntas.